

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN
TEKNIK DIREKTIF DALAM MENANAMKAN
KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN
MISLAKHUL MUTA'ALLIMIN WARUNGPRING
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ISTIQLALIYAH
NIM. 3518066

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**IMPLEMENTASI BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN
TEKNIK DIREKTIF DALAM MENANAMKAN
KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN
MISLAKHUL MUTA'ALLIMIN WARUNGPRING
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ISTIQLALIYAH

NIM. 3518066

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Istiqlaliyah
NIM : 3518066
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK DIREKTIF DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN MISLAKHUL MUTA’ALLIMIN WARUNGPRING PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 20 Mei 2022

Yang Menyatakan,



ISTIQLALIYAH
NIM. 3518066

NOTA PEMBIMBING

Dr., H. Sam'ani, M.Ag.
Pakumbulan, kec. Buaran, kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Istiqlaliyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

AssalamualaikumWr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ISTIQLALIYAH
NIM : 3518066
Judul : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN
TEKNIK DIREKTIF DALAM MENANAMKAN
KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN
MISLAKHUL MUTA'ALLIMIN WARUNGPRING
PEMALANG**

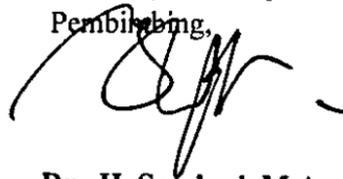
Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

WassalamualaikumWr. Wb.

Pekalongan, 07 April 2022

Pembimbing,



Dr., H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ISTIQLALIYAH**
NIM : **3518066**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK DIREKTIF DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN MISLAKHUL MUTA'ALLIMIN WARUNGPRING PEMALANG**

yang telah diujikan pada hari Jumat, 20 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M. S.I
NIP. 197504232015031001

Penguji II

Cintami Farmawati, M. Psi
NIP. 198608152019032009

Pekalongan, 20 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan,

Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberi kesehatan, kekuatan, kesabaran dan semangat pantang menyerah, memberkahi dan meridhoi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan segenap kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan sebagai hadiah terindah untuk:

1. Kedua Orang Tuaku bapak Syuhron dan Ibu Kholisoh, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur yang panjang untuk kalian.
2. IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman belajar yang berharga bagi penulis.
3. Dosen pembimbing Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag yang telah meluangkan waktunya serta bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Para pendidik baik guru maupun dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu baik akademik maupun non akademik.
5. Kepada teman-temanku satu angkatan 2018 Bimbingan Penyuluhan Islam, terima kasih atas motivasi, dukungan dan semangat yang kalian berikan.
6. Teman-teman KKN SID gelombang 1 di Desa Sidomulyo Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.

MOTTO

“Kemenangan pertama dan terbaik adalah menaklukkan diri sendiri” - Plato

ABSTRAK

Istiqlalayah. 2022. *Implementasi Bimbingan Individual Dengan Teknik Direktif Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang*. Skripsi Jurusan Ushuludin Adab dan Dakwah Program Setudi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dr., H. Sam'ani, M.Ag.

Kata Kunci: Bimbingan Individual, Teknik Direktif, Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan bagian penting dalam pendidikan. Tidak terkecuali juga pendidikan di Pesantren. Bimbingan individual sebagai bagian yang integral dari pendidikan mempunyai tanggungjawab dalam menangani masalah kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang. Dalam pembinaannya, kedisiplinan ditanamkan melalui bimbingan individual menggunakan teknik direktif yaitu nasehat secara langsung yang bernilai Islam dengan maksud untuk membentuk pribadi santri melalui berbagai unsur yang ada di Pesantren.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana kedisiplinan santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang dan Bagaimana Implementasi Bimbingan Individual dengan Teknik Direktif dalam Menanamkan Kedisiplinan santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui kedisiplinan santri dan implementasi bimbingan individual dengan teknik direktif dalam menanamkan kedisiplinan santri. Manfaat penelitian, secara teoritis sebagai ilmu pengetahuan bagi penulis dan secara praktis, bisa bermanfaat bagi lembaga pesantren untuk dijadikan pedoman dalam mengembangkan pesantren, bagi penulis bisa menambah ilmu pengetahuan dan bagi pembaca bisa menjadi gambaran implementasi bimbingan individual dengan teknik direktif dalam menanamkan kedisiplinan.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, dengan jenis penelitian *field research*. Sumber data primer diambil responden yakni Kyai, Ustadz dan ustadzah, santri, dan pengurus, data sekunder diambil dari data pondok pesantren (dokumentasi), buku, maupun jurnal yang terkait dengan judul penulis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Miles dan Huberman, yaitu dengan cara *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang sudah cukup baik, dilihat dari santri yang sudah banyak melakukan disiplin waktu, ibadah, belajar dan sikap, seperti tepat waktu dalam kegiatan seperti jama'ah. Dalam penanaman kedisiplinan santri, implementasi bimbingan individual yang digunakan adalah teknik direktif, yaitu pemberian nasihat, saran, motivasi dan menanamkan kepercayaan diri secara langsung tanpa adanya perantara. Dalam menanamkan kedisiplinan Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin yang ditanamkan aspek kedisiplinan waktu, ibadah, belajar dan disiplin sikap.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan para umatnya dan selalu kita tunggu syafaatnya pada hari kiamat.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa *ridho*-Nya dengan perantaraan bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada :

1. Bapak Dr.H. Zaenal Mustaqim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kesempatan, baik secara edukatif maupun administratif, sehingga memperlancar terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan dan juga selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk proses pembimbingan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.

4. K.H. Ahmad Nahdludien selaku pengasuh Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
5. Kedua Orang Tuaku tercinta, yang selalu memberikan do'a, kasih sayang tiada henti, dan memberikan banyak dukungan moril maupun materi dan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan serta umur yang panjang untuk kalian.
6. Mas Triyandhika Romadona, yang selalu memberi semangat dan memberikan dukungan baik moril maupun materi.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 20 Mei 2022

Penulis,

ISTIQLALIYAH
NIM. 3518066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBINGBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penelitian	22

BAB II BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK DIREKTIF DAN

KEDISIPLINAN 25

A. Bimbingan individual dengan Teknik Direktif 25

1. Pengertian Bimbingan Individual Dengan Teknik Direktif 25

2. Tujuan Bimbingan Individual Dengan Teknik Direktif 27

3. Fungsi Bimbingan Individual Dengan Teknik Direktif..... 28

4. Macam – Macam Bimbingan Individual Dnegan Teknik

Direktif 31

B. Kedisiplinan 33

1. Pengertian Kedisiplinan..... 33

2. Aspek Kedisiplinan 35

3. Macam – macam Kedisiplinan 36

4. Tujuan Kedisiplinan 39

5. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan 39

BAB III IMPLEMENTASI BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN

TEKNIK DIREKTIF DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN

SANTRI PONDOK PESANTREN MISLAKHUL

MUTA'ALLIMIN WARUNGPRING PEMALANG..... 43

A Gambaran Umum Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin..... 43

1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren 43

2. Letak Geografis 45

3. Visi dan Misi 46

4. Struktur Organisasi	47
5. Keadaan Ustadz dan Ustadzah	50
6. Keadaan Santri.....	50
7. Kegiatan Santri	53
8. Sarana dan Prasarana	53
B. Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.....	54
C. Implementasi Bimbingan Individual dengan Teknik Direktif Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.....	60
BAB IV ANALISA BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK	
DIREKTIF DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN SANTRI	
PONDOK PESANTREN MISLAKHUL MUTA'ALLIMIN	
WARUNGPRING PEMALANG	
	68
A. Analisa Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.....	68
B. Implementasi Bimbingan Individual Dengan Teknik Direktif Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.....	74
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir	16
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Yayasan Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.....	47
Tabel 3.2	Susunan Pengurus Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Tahun 2021/2022	48
Tabel 3.3	Susunan Madrasah Diniyah Salafiyah Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin tahun 1442/1443 H.....	49
Tabel 3.4	Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.....	50
Tabel 3.5	Jumlah Santri Mukim Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang Tahun 2021/2022	51
Tabel 3.6	Jumlah Santri Kalong Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang Tahun 2021/2022	52
Tabel 3.7	Jumlah Santri Karyawan Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang Tahun 2021/2022	52
Tabel 3.8	Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Pondok Pesantren Mislakhul

Muta'allimin

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

Lampiran 5. Pedoman Observasi

Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi

Lampiran 7. Dokumentasi

Lampiran 8, Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan merupakan modal utama suatu keberhasilan, dengan sikap disiplin seseorang akan menyadari apa yang diharapkan dan apa yang tidak diharapkan. Tetapi menginjak masa pubertas para remaja seringkali menimbulkan berbagai masalah yang berkaitan dengan kedisiplinan yaitu tentang sikapnya yang masih tidak terkontrol, emosi tidak stabil, selalu ingin diperhatikan, prestasi belajar yang menurun, motivasi belajar rendah, sering melakukan sesuatu yang disipliner dan lainnya.¹ Bahkan bukan tidak mungkin seorang remaja akan dihadapkan dengan maraknya perilaku liar yang tidak pantas, seks bebas, resiko obat-obatan dan masalah lainnya yang dampaknya sangat besar bagi seseorang. Pelanggaran-pelanggaran tersebut dapat dilihat sebagai contoh dari pengendalian diri atau disiplin yang rendah.

Adapun faktor yang menyebabkan terjadinya masalah-masalah tersebut, antara lain yaitu faktor eksternal maupun faktor internal seseorang. Faktor eksternal yaitu faktor luar lingkungan yang diterima oleh seseorang seperti keadaan lingkungan, keadaan sekolah, keadaan sekolah, dan pergaulan seseorang, sedangkan faktor internal meliputi keadaan fisik maupun psikis seseorang, seperti: perasaan, sikap, keinginan, tingkat kecerdasan, bakat dan

¹Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2015), hlm. 27-32.

sebagainya.² Faktor-faktor inilah yang berdampak pada disiplin dan tidaknya seseorang.

Dampak dari sikap disiplin bagi seseorang di kehidupan sangat penting. Sebab disiplin berkaitan dengan akhlak yang baik yang bisa menjaga dirinya dari perilaku amoral dan membantu menjadi pribadi yang tangguh dan bertanggung jawab serta membantu seseorang tersebut lebih optimal dalam tingkah laku sehari-hari. Seseorang sangat membutuhkan kedisiplinan, karena kunci dalam menuju keberhasilan dan kesuksesan ada pada kedisiplinan. Berbeda dengan seseorang yang tidak disiplin, mereka tidak bisa bertanggungjawab dengan baik dan merugikan diri sendiri maupun orang lain. Disinilah peranan pembimbing sangat diperlukan untuk membantu mengatasi masalah-masalah tersebut dengan melalui proses bimbingan individual.

Bimbingan individual merupakan bantuan yang diberikan pada seseorang untuk mengembangkan serta mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sehingga menjadi pribadi yang kuat dan dapat hidup mandiri.³ Namun, dalam pelaksanaannya membutuhkan pendekatan yang tepat untuk membentuk perilaku kedisiplinan, yaitu melalui teknik direktif.⁴ Direktif secara umum sifatnya arahan. Teknik direktif adalah proses pemberian bantuan yang pendekatannya terpusat pada pembimbing. Pembimbing lebih aktif dalam pengambilan keputusan daripada klien. Selama aktivitas lebih

²Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Kependidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 71.

³Asep Suryana, Suryadi, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: KEMENAG RI, 2012), hlm.

5.

⁴Zakiah Darajat, *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 2012), hlm. 13

banyak didominasi oleh pembimbing untuk membimbing dalam mengambil keputusan, dan disiplin bisa ditanamkan pada individu.⁵

Tuwuh Trisnayadi mengatakan bahwa kedisiplinan merupakan masalah yang harus ditegakkan untuk terwujudnya lingkungan yang efektif, maka dari itu kedisiplinan perlu dibina dengan baik agar dalam proses belajar bisa berjalan optimal serta mencapai hasil yang terbaik. Dalam menanamkan kedisiplinan, yang harus diubah pertama kali adalah *Mental attitude* seseorang yang menganggap disiplin itu beban harus diganti agar bisa berfikir bahwa disiplin menjadi syarat mutlak tercapainya suatu tujuan, dengan inilah individu akan timbul upaya untuk memenuhi syarat tersebut dan disiplin bisa ditegakkan oleh sendirinya.⁶

Kenyataannya santri di Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin masih memiliki berbagai masalah kedisiplinan, yaitu perilaku santri yang bolos mengaji, telat datang saat mengaji, telat berjamaah, tidur pada saat mengaji, keluar pondok tidak izin terhadap pengurus atau pengasuh, datang ke pondok terlambat, bermain dengan teman luar pondok dan pulang tidak tepat waktu.⁷ Bagi santri yang tidak disiplin akan ada hambatan dalam menjalankan kehidupan di pesantren. Santri yang tidak memiliki disiplin waktu, ibadah dan sikap akan sulit mengatur waktu, tidak bisa melakukan tanggungjawab dengan baik, dan merugikan diri sendiri maupun orang lain. Berbeda dengan santri

⁵Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 4.

⁶Tuwuh Trisnayadi, *Bimbingan Karir Untuk Pelajar Muslim* (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 23.

⁷Nur Isna, M.I, Wawancara Pribadi (Lurah Pondok), 11 Maret 2021, 10.00-11.00 WIB.

yang memiliki sikap disiplin, dia akan tenang dalam menjalankan suatu tugas, dapat mengatur waktu dengan baik, lebih dihargai oleh orang sekitar dan bertanggungjawab dalam pekerjaan dan menaati segala aturan.⁸

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang implementasi bimbingan individual di Pondok Pesantren dalam menanamkan kedisiplinan. Oleh sebab itu, judul penelitian ini adalah **“Implementasi Bimbingan Individual Dengan Teknik Direktif Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, didapatkan suatu rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang?
2. Bagaimana Implementasi Bimbingan Individual dengan Teknik Direktif dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

⁸K.H. Nahdludien, Wawancara Pribadi (Pengasuh Pondok), 11Maret 2021, 09.00-10.00 WIB.

1. Untuk mengetahui Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.
2. Untuk mengetahui Implementasi Bimbingan Individual dengan Teknik Direktif dalam Menanamkan Kedisiplinan santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memiliki sumbangan yang positif dalam memberikan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan penerapan bimbingan individual dengan teknik direktif. Penelitian ini juga sebagai bahan pengalaman peneliti dan diharapkan bisa dijadikan bahan acuan atau informasi bagi peneliti lainnya yang akan membahas atau meneliti terkait dengan kedisiplinan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi lembaga pesantren, penelitian ini bisa dijadikan pedoman dalam mengembangkan pesantrennya, khususnya dalam hal bimbingan individual dengan teknik direktif dalam menanamkan kedisiplinan.
- b. Bagi penulis, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan tentang dunia pesantren dan ilmu bimbingan individual dengan teknik direktif.

- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang bagaimana implementasi bimbingan individual dengan teknik direktif dalam menanamkan kedisiplinan santri.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Penelitian ini dalam penulisanya menggunakan beberapa referensi dan buku sebagai sumber rujukan penulis, yang mana rujukan tersebut berkaitan dengan penelitian ini. Berikut ini analisis teoritis yang digunakan :

a. Bimbingan Individual dengan Teknik Direktif

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan oleh pembimbing kepada seseorang yang membutuhkannya. Bimbingan diberikan pada seseorang secara sengaja, teratur dan tepat, tanpa adanya paksaan namun atas kesadaran seseorang terhadap masalah tersebut.⁹ Bimbingan juga bisa diartikan sebagai bantuan untuk anak didik baik kelompok maupun individu dalam hubungan pribadi, belajar, karir, dan sosial, supaya bisa mandiri dan berkembang secara optimal melalui berbagai jenis kegiatan dan layanan dengan didasarkan pada pedoman yang berlaku.¹⁰ Sedangkan istilah individual adalah suatu bantuan yang diberikan pada seseorang untuk

⁹Sofyan S. Willis, *Konseling Individual: Teori dan Praktik* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 13.

¹⁰Deni Febriani, *Bimbingan Konseling* (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm.9.

mengembangkan serta mengoptimalkan potensi diri yang dimilikinya sehingga menjadi pribadi yang kuat dan dapat hidup mandiri.¹¹

Teknik direktif diperkenalkan oleh E.G Willamsom yang menyebutkan bahwa teknik direktif adalah *counselor centered approach* yaitu pendekatan yang berpusat pada konselor, maksudnya yang berperan penting memecahkan masalah klien adalah konselor.¹² Klien diharuskan menyetujui segala ketentuan yang diberikan oleh konselor. Bimbingan individual dengan teknik direktif merupakan bimbingan secara langsung dan berusaha mengarahkan klien sesuai dengan masalah yang dialami.¹³ Tujuan dari adanya teknik ini adalah membantu klien mengubah perilakunya yang emosional dan tidak hati-hati dengan perilaku yang logis. Dalam praktiknya sedikit demi sedikit konselor memberikan pemahaman tentang bagaimana cara terbaik untuk keluar dari masalah dan apa yang harus dilakukan oleh klien.¹⁴

Direktif bisa digunakan dengan beberapa teknik. Hal ini untuk mendapatkan hasil yang optimal. Thorme menyebutkan teknik-teknik yang bisa digunakan yaitu :

- 1) Menanamkan kepercayaan diri.

¹¹*Ibid.*, hlm. 89.

¹²Bradley T. Erford, *40 Teknik Yang Harus Diketahui Konselor* (Yogyakarta: Celeban Timur, 2015), hlm. 197.

¹³Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hlm. 300.

¹⁴Aprilia, Nur Salimah, “*Directive counseling* dalam mengatasi perilaku indisipliner di PT. Mutu gading tekstil karanganyar”, *skripsi Bimbingan Konseling Islam*, hlm. 7.

- 2) Memberikan nasihat.
- 3) Memberikan motivasi.
- 4) Memberikan saran.¹⁵

Teknik direktif ini diharapkan dapat membantu proses bimbingan individual para santri di pondok pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemasang dan dapat membantu para santri dengan berubah menjadi orang yang lebih baik serta disiplin menaati tata tertib yang ada dalam lingkungan pondok pesantren dan lingkungan masyarakat. Teknik direktif yang dipraktikan seperti pemberian nasihat. Pengasuh sebagai pembimbing memberi arahan dan nasihat kepada santri secara individual untuk menanamkan kedisiplinan pada diri.

b. Kedisiplinan

Kedisiplinan adalah sebuah perilaku yang mematuhi berbagai ketentuan atau peraturan yang ada.¹⁶ Kedisiplinan juga dapat diartikan menghormati dan melaksanakan sesuatu yang mewajibkan seseorang untuk mematuhi segala peraturan, perintah, dan keputusan yang berlaku.¹⁷ Kedisiplinan menjadi faktor penunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Purwanto ada beberapa bentuk disiplin dalam kehidupan sehari-hari yang harus

¹⁵Singgih D. Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi* (Jakarta: Gunung Mulia, 2011), hlm. 113.

¹⁶Mohamad Mustari, "*Nilai karakter*" (Jakarta: PT. Raja Gafindo, 2014), hlm. 35.

¹⁷Ngainun Naim, *Character Building: "Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa"* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 142.

ada pada diri seseorang yaitu disiplin waktu, disiplin ibadah, disiplin belajar dan disiplin sikap.¹⁸

Menurut Purwanto ada beberapa disiplin dalam kehidupan sehari-hari :

- 1) Disiplin Waktu : menjadi bagian utama dan terpenting dari diri seseorang dalam kehidupannya. Jika waktu yang kita punya tidak dimanfaatkan dengan baik, maka waktu yang kita punya akan terbuang sia-sia dan waktu terasa cepat berlalu.
- 2) Disiplin Ibadah : menjalankan seluruh ibadah yang sesuai dengan ajaran agama yang menjadi pegangan utama dalam kehidupan sehari-hari. Menjalankan ibadah juga sama halnya dengan disiplin waktu bagi setiap manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan. Taat terhadap Tuhan dapat kita lihat dari seberapa besar ketaatannya dalam beribadah.
- 3) Disiplin Belajar : dalam belajar juga dibutuhkan kedisiplinan dan aturan. Purwanto berpendapat bahwa dengan kedisiplinan belajar setiap hari, lambat laun kita akan menguasai materi yang dipelajari. Belajar secara rutin memiliki dampak yang lebih baik dari pada hanya belajar pada saat akan ujian.¹⁹

¹⁸Purwanto, *Orang Muda Mencari Jati Diri di Zaman Modern* (Yogyakarta: Penerbit Kanasius, 2010), hlm. 147.

¹⁹Purwanto, *Orang Muda Mencari Jati Diri di Zaman Modern* (Yogyakarta: Penerbit Kanasius, 2010), hlm. 147.

4) Disiplin sikap : yaitu digunakan untuk mengatur tingkah laku diri sendiri menjadi *starting point* untuk menata tingkah laku orang lain. Contohnya, disiplin untuk tidak marah, ceroboh dan terburu-buru dalam melakukan tindakan.²⁰

Dalam pendidikan pesantren memerlukan sebuah pembinaan untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap ketentuan yang telah ditetapkan. Kedisiplinan diharapkan ada pada pribadi masing-masing santri di pondok pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang untuk disiplin dalam waktu, ibadah, mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mempunyai disiplin sikap atau tanggung jawab terhadap aturan yang ada.

2. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berjudul Implementasi Bimbingan Individual dengan Teknik Direktif Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang belum pernah ditemukan, namun untuk penelitian ini ada beberapa penelitian lain yang dianggap relevan yang akan dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk kajian pustaka, berikut penelitian-penelitian yang dianggap relevan dengan judul penulis.

a. Skripsi karya Anun Halima mahasiswi IAIN Curup, prodi Pendidikan Agama Islam yang berjudul "*Kerjasama Orang Tua dan*

²⁰Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif* (Yogyakarta: Diva Pers, 2012), hlm. 94-95.

Pembimbing Ponpes Al-Munawwaroh Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Santri di Desa Tebat Monok” diterbitkan tahun 2019, skripsi ini membahas tentang bagaimana bentuk kerjasama pembimbing pondok Al-munawwaroh dengan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada santri. Berdasarkan hasilnya menunjukkan bentuk kerjasama pembimbing pondok pesantren Al-munawwaroh dengan orang tua dalam menanamkan kedisiplinan pada santri di Desa Monok adalah : 1) rapat wali santri, 2) nasihat dan teguran, 3) pemanggilan orang tua. Persamaan dengan skripsi penulis adalah membahas tentang bagaimana menanamkan kedisiplinan para santri. Perbedaannya adalah skripsi ini fokus dalam kerjasama antara orang tua dengan pembimbing santri, sedangkan dalam skripsi penulis ialah tentang penerapan metode direktif dalam menanamkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.²¹

- b. Jurnal Indo-Islamika vol. 4 No. 2, Juli-Desember 2014 karya Isna Iyayati mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul *“Taraf Layanan Konseling Islam Individu Siswa (Studi Kedisiplinan Di MA Ali Maksum Yogyakarta)”*. Jurnal ini membahas tentang bagaimana meningkatkan kedisiplinan siswa indisipliner dengan layanan konseling individu di MA Ali Maksum

²¹Anum Halima, “Kerjasama Orang tua dan Pembimbing Ponpes Al-Munawwaroh Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Santri di Desa Tebat Monok”, *Skripsi* (Curup: Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup, 2019).

Yogyakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang indisipliner dengan layanan konseling individu di MA Ali Maksum Yogyakarta ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu: 1) tahap perencanaan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap evaluasi, 4) tahap tindak lanjut, dan 5) tahap laporan. Persamaan dengan jurnal ini yaitu sama dalam menjelaskan tentang kedisiplinan dengan layanan individual. Perbedaanya ialah jurnal ini menjelaskan bagaimana meningkatkan kedisiplinan para siswa dengan menggunakan layanan konseling sedangkan dalam skripsi penulis ialah tentang penerapan bimbingan individual dengan teknik direktif dalam menanamkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.²²

- c. Skripsi karya Lisda Masari mahasiswi IAIN Padangsidimpuan, prodi Bimbingan Konseling Islam yang berjudul "*Penerapan Metode Konseling Direktif Dalam Membentuk Perilaku Anak di Desa Sipangko Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan*" diterbitkan tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang bagaimana membentuk perilaku anak dengan metode konseling direktif di Desa Sipangko Kecamatan Batang Angkolo Kabupaten Tapanuli Selatan. Hasilnya menemukan adanya hubungan antara penerapan konseling direktif dengan pembentukan perilaku anak

²²Isna Izayati, "Taraf Layanan Konseling Islam Individu (Studi Kedisiplinan di MA Ali Maksum Yogyakarta)", Jurnal Indo-Islamika, UIN Jakarta: Vol.4 No.2 Juli-Desember, 2014.

yaitu secara khusus anak akan dipersiapkan untuk bertindak dengan baik dan ada penyesuaian tingkah laku anak melalui penerapan konseling direktif mulai dari siklus I-siklus II. Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah penerapan teknik direktif dalam membentuk perilaku. Perbedaannya ialah penelitian ini berfokus pada anak usia 6-12 tahun di Desa Sipangko Kecamatan Batang Angkolo Kabupaten Tapanuli Selatan, sedangkan penelitian penulis membahas tentang penerapan bimbingan individual dengan teknik direktif untuk menanamkan kedisiplinan santri di pondok pesantren Mislakhul Muta'aalimin Warungpring Pematang.²³

- d. Skripsi Karya Alif Puji Ningrum Isa Hamidiyah mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya, prodi Bimbingan Konseling Islam berjudul *"Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Muhasabah untuk Menanamkan Kedisiplinan pada Seorang Siswa yang Sering Terlambat di SMPN 13 Surabaya"* diterbitkan tahun 2019. Skripsi ini membahas tentang bagaimana menanamkan kedisiplinan pada siswa yang sering terlambat melalui Bimbingan dan Konseling Islam dengan Teknik Muhasabah di SMPN 13 Surabaya. Dalam skripsi ini bisa dibilang berhasil, hal ini ditunjukkan adanya perubahan tingkah laku dalam keseharian klien, yang memang awalnya kurang baik dalam mengatur waktu sekarang menjadi lebih

²³Lisda Masari, "Penerapan Metode Konseling Direktif Dalam Membentuk Perilaku Anak Di Desa Sipangko Kecamatan Batang Kabupaten Tapanuli Selatan", *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2018).

baik dalam mengatur waktu dan tanggung jawab, inilah yang menjadikan siswa bisa lebih disiplin dalam hidup. Persamaan dengan skripsi penulis yaitu sama membahas tentang menanamkan kedisiplinan melalui bimbingan individu. Perbedaan dari skripsi ini dengan skripsi penulis yaitu skripsi ini menggunakan teknik muhasabah dalam menamkana kedisiplin bagi siswa yang terlambat, sedangkan penulis menggunakan teknik direktif dalam menanamkan kedisiplinan santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemasang.²⁴

3. Kerangka Berfikir

Para santri tentunya tidak luput dari sebuah masalah karena perubahan lingkungan bisa mempengaruhi adanya permasalahan. Masalah yang sering terjadi di dalam pondok pesantren diantaranya adalah kedisiplinan. Maka bimbingan individual dirasa sangat penting bagi para santri sebagai wadah dalam memahami dan menyelesaikan permasalahan yang dialami.²⁵ Dalam implementasi bimbingan individual ini menggunakan teknik direktif. Teknik ini menitikberatkan pada pembimbing atau pengasuh pondok yang lebih aktif dalam memberi arahan, nasihat dan keputusan pada santri.²⁶

²⁴Alif Puji Ningrum, I.H, "Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Teknik Muhasabah Untuk Menanamkan Kedisiplinan Pada Seorang Siswa yang Sering Terlambat di SMPN 13 Surabaya", *Skripsi* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019).

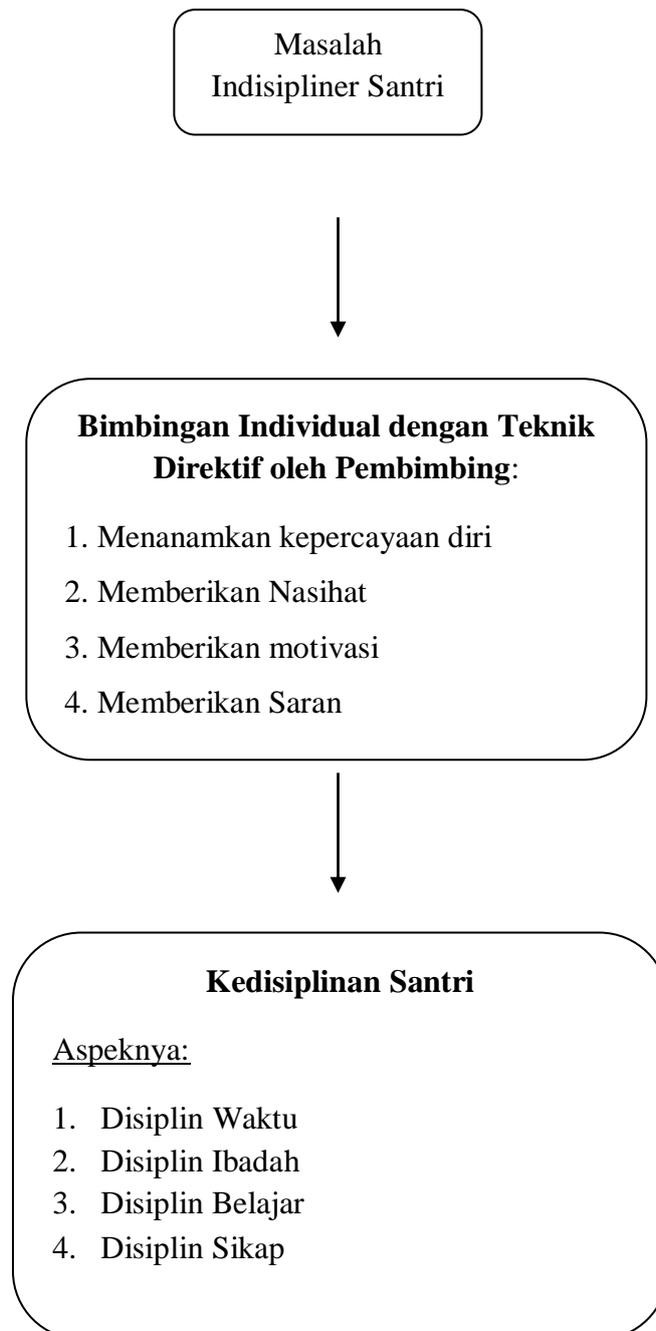
²⁵Asep Suryana, Suryadi, *Bimbingan dan Konselinng* (Jakarta: KEMENAG RI, 2012), hlm. 5.

²⁶Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 4.

Bagi santri yang tidak bisa disiplin maka dalam aktivitasnya akan ada hambatan. Oleh karena itu, Implementasi Bimbingan Individual dengan Teknik Direktif di Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang ini diharapkan mampu menanamkan kedisiplinan santri sesuai dengan aspek kedisiplinan yaitu Disiplin Waktu, Disiplin Ibadah, Disiplin Belajar dan Disiplin Sikap.

Bagan 1. 1

Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan yaitu dilakukan untuk menelusuri data sedetail detailnya dengan terjun ke lapangan secara langsung.²⁷

Alasan menggunakan jenis penelitian ini adalah penulis ingin mencari data secara mendalam dan menyeluruh terkait dengan penelitian yang dilakukan secara langsung, dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi literasi yang ada.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif, penggunaan pendekatan ini didasarkan pada prosedur penelitian dengan memperoleh data deskriptif yang menggunakan lisan maupun tertulis dari pelaku yang diamati maupun dari orang-orang yang berkepentingan.²⁸

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini merupakan pendekatan yang menganalisa fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, memahami realita yang ditemui di lapangandengan

²⁷Haris Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif*(Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 17.

²⁸Lexy, J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Raja Rosdakarya, 2018), hlm. 3.

cara menjelaskan gambaran atau menguraikan sesuatu hal secara apa adanya yang ada di lapangan.²⁹

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data peneliti yang dihasilkan dari narasumber asli (tanpa adanya perantara). Data primer disini bisa dari opini subjek, baik individu maupun kelompok, mengamati kegiatan atau kejadian, hasil observasi, dan hasil pengujian-pengujian.³⁰ Data primer adalah data yang diperoleh oleh penulis secara langsung melalui wawancara dan pengamatan.³¹ Adapun sumber terpenting untuk penelitian penulis adalah santri, Kyai (Pengasuh pondok), Ustadz dan ustadzah, serta pengurus yang berkaitan dengan penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung, didapatkan dari bacaan dan berbagai sumber referensi lainnya. Data tersebut digunakan untuk memperkuat sumber data primer.³² Sehubungan data sekunder yang digunakan adalah data pondok pesantren (dokumentasi), buku, maupun jurnal yang terkait dengan judul penulis.

²⁹Anis Fuad, Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 3.

³⁰M.Fauzan, *Metode Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Semarang: Walisongo, 2012), hlm. 165.

³¹Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 54.

³²Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kialitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 309.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah bentuk percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara.³³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber utama. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang berperan dalam bimbingan individual dengan teknik direktif ini untuk mendapatkan informasi mengenai data sebagai bahan penelitian yaitu dengan melalui tanya jawab yang dilakukan secara langsung kepada Kyai (pengasuh pondok), Ustadz dan Ustadzah, pengurus dan santri di pondok pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.

b. Metode Observasi

Metode observasi yaitu kegiatan mengumpulkan informasi dengan cara melihat, memperhatikan, mencatat serta mengamati secara langsung di lapangan oleh peneliti terhadap objek penelitian dan mengamati situasi dari berbagai hal disekitar lokasi penelitian.³⁴ Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati Implementasi Bimbingan Individual dengan Teknik Direktif Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'aalimin Warungpring Pemalang.

³³S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara 2016), hlm. 120.

³⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), jilid 2, hlm. 31.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan yaitu teknik dimana pengamat hanya melakukan pengamatan. Maksudnya teknik ini adalah dalam proses penelitian, peneliti tidak ikut andil dalam kegiatan, peneliti hanya mengamati kegiatan tersebut.³⁵

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah segala informasi yang berbentuk foto, tulisan, kaset, rekaman, dan lain-lain.³⁶ Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder.

Dokumentasi diperoleh pada saat proses kegiatan atau pendampingan berlangsung serta dokumen-dokumen penting untuk lampiran. Dokumen yang dibutuhkan peneliti meliputi : foto, dan data verbal yang berkaitan penting dalam penelitian yang ada di pondok pesantren Mislakhul Muta'allimin.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses pencarian dan penyusunan alur secara sistematis dari hasil temuan yang diteliti oleh peneliti melalui wawancara, pengamatan, dokumentasi dan yang lainnya untuk menambah pemahaman penulis tentang fokus yang akan diteliti.³⁷ Miles dan Huberman berpendapat bahwa analisis data dalam kualitatif adalah

³⁵Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 176.

³⁶S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*,(Jakarta: Bumi Aksara 2006), hlm. 120.

³⁷Tuhirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 314.

data yang diperoleh melalui berbagai teknik dengan mengumpulkan informasi yang berbeda.³⁸

Dalam mengolah data yang sudah didapat, penulis menggunakan analisis data Miles and Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion*.

1) *Data Reduction*

Tahapan pertama dalam menganalisis sebuah data adalah *data reduction* atau reduksi data. Dalam tahapan reduksi data ini seseorang yang akan melakukan sebuah penelitian dapat merangkum dan fokus terhadap bagian data pokok yang lebih penting dengan berdasarkan pola dan tema dari data yang sudah didapatkan. Dengan adanya data reduksi dapat memudahkan seseorang dalam memberikan gambaran yang jelas dalam menganalisis sebuah data mengenai bagaimana kedisiplinan santri dan bagaimana implementasi bimbingan individual dengan teknik direktif dalam menanamkan kedisiplinan santri.

2) *Data Display*

Tahapan yang kedua setelah mereduksi sebuah data yaitu *display data*. *Display data* merupakan suatu proses dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif berupa penyajian data yang dapat dilakukan secara naratif teks. Langkah ini dapat mempersiapkan dan merencanakan langkah selanjutnya dalam

³⁸A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 407.

menganalisis sebuah data agar memudahkan dalam memahami apa yang akan dibahas selanjutnya mengenai bagaimana kedisiplinan santri dan implementasi bimbingan individual dengan teknik direktif dalam menanamkan kedisiplinan santri.

3) *Data Conclusion*

Tahapan terakhir analisis data Miles and Huberman adalah *data conclusion* atau menarik kesimpulan. Rumusan masalah yang bersangkutan dengan pembahasan dalam sebuah penelitian dapat terjawab dengan adanya suatu kesimpulan. Tetapi, tidak semua kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah penelitian, karena masih bersifat sementara serta tidak didukung dengan data-data yang valid. Maka, analisis data dengan penarikan kesimpulan mengenai bagaimana kedisiplinan santri dan bagaimana implementasi bimbingan individual dengan teknik direktif dalam menanamkan kedisiplinan santri dapat memberikan penelitian terbaru yang belum pernah ada dari penelitian sebelumnya dan bisa mengembangkan suatu penelitian yang sebelumnya.

G. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, untuk mempermudah pemahaman dan pembahasan peneliti memaparkan sistematika penulisan dan pembahasan ke dalam lima bab, yang terdiri sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian Teori, yang berisi Bimbingan Individual dengan Teknik Direktif dan Kedisiplinan. Bimbingan Individual dengan Teknik Direktif (meliputi : pengertian bimbingan individual dengan teknik direktif, tujuan bimbingan individual dengan teknik direktif, fungsi bimbingan individual dengan teknik direktif, macam-macam bimbingan individual dengan teknik direktif). Kedisiplinan (meliputi: pengertian kedisiplinan, aspek kedisiplinan, macam-macam kedisiplinan, tujuan kedisiplinan, faktor yang mempengaruhi kedisiplinan).

BAB III Implementasi Bimbingan Individual Dengan Teknik Direktif Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang, yang berisi Sub bab pertama gambaran umum pondok pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang (meliputi: sejarah dan latar belakang berdirinya pondok pesantren, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan Ustadz dan Ustadzah, keadaan santri, kegiatan santri, sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang). Sub bab kedua tentang kedisiplinan santri di pondok pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang. Sub bab ketiga membahas Implementasi Bimbingan Individual dengan Teknik Direktif Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.

BAB IV Berisi analisis kedisiplinan santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang dan analisis Implementasi Bimbingan Individual dengan Teknik Direktif dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan secara umum dari hasil yang telah di teliti, dan saran-saran untuk penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Implementasi Bimbingan Individual Dengan Teknik Direktif Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang, dapat disimpulkan bahwa yang pertama, kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Mislakhul Muta'alimin Pemalang sudah cukup baik, di lihat dari santri yang sudah banyak melakukan disiplin waktu, ibadah, belajar dan sikap, seperti tepat waktu dalam kegiatan jama'ah, mengaji, dan mematuhi peraturan yang ada, walaupun masih ada santri yang tidak disiplin, terutama dalam mematuhi tata tertib di Pondok Pesantren. Kedisiplinan dari santri tersebut karena adanya kesadaran dalam diri santri akan pentingnya kedisiplinan. Namun ada sebagian santri yang belum sadar akan pentingnya kedisiplinan hingga mereka masih belum bisa disiplin dan melanggar tata tertib yang ada di Pondok Pesantren.

Kedua, Implementasi bimbingan individual dengan teknik direktif yang telah diterapkan dalam menanamkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin sudah berjalan dengan baik dilihat dari santri yang sudah mulai paham dan menjalankan kedisiplinan, walaupun implementasi bimbingan individual dengan teknik direktif ini masih belum maksimal, dilihat dari kurangnya pemahaman santri yang tidak disiplin dalam melaksanakan peraturan yang ada dan keterbatasan pembimbing dalam

memantau santri. Implementasi bimbingan individual yang digunakan adalah teknik direktif, yaitu pemberian nasihat, saran, motivasi dan menanamkan kepercayaan diri secara langsung tanpa adanya perantara. Dalam menanamkan kedisiplinan Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin yang ditanamkan aspek kedisiplinan waktu, ibadah, belajar dan disiplin sikap.

B. Saran

1. Untuk Pengasuh, Pengurus dan Ustad

Dalam kebijakan tata tertib, alangkah lebih baiknya apabila dari pihak Pondok Pesantren tetap memiliki tata tertib yang bersifat tegas dengan *taziran* atau hukuman yang tegas pula. Hal tersebut bertujuan agar para santri mendapat efek jera dan benar-benar tidak ingin mengulanginya lagi. Apabila dari *taziran* atau hukuman sendiri sifatnya tidak menimbulkan efek jera, dikhawatirkan santri akan tetap mengulangi perbuatan tersebut sebagai contoh bentuk *tazir* berupa denda infaq semen/penggantinya apabila terlambat kembali ke Pondok saat libur di rumah. *Tazir* semacam itu mungkin kurang begitu efektif untuk menimbulkan efek jera bagi santri sehingga kemungkinan besar santri tetap mengulanginya. Terlebih apabila santri tersebut berasal dari keluarga menengah keatas.

Dari para pengasuh, Ustad serta pengurus sudah bagus dalam mendidik para santri yang melakukan pelanggaran tata tertib atau tidak disiplin dalam menaati tata tertib Pondok. Namun, untuk pengawasan santri harus dapat ditingkatkan lagi, terutama ketika mencari atau mendata

santri yang tidak disiplin dalam mematuhi tata tertib Pondok Pesantren seperti santri yang tidak ikut jamaah dan sebagainya. Alangkah lebih baiknya dalam menangani masalah santri, perlu dibentuk tim khusus untuk membantu pembina bimbingan konseling dalam mendata santri yang tidak disiplin dan membantu penanganannya atau pembinaanya dapat lebih potimal lagi.

2. Santri

Untuk santri, kesadaran diri dan motivasi harus lebih ditingkatkan lagi. Jangan hanya karena takut dengan pengurus ataupun takut dengan *tazirannya* hingga santri baru mau disiplin. Seharusnya santri lebih sadar akan pentingnya kedisiplinan bagi diri sendiri dan lingkungan agar perilaku disiplin dapat muncul dan menjadi bagian dari diri santri itu sendiri.

3. Orangtua santri

Untuk orangtua santri, seharusnya dapat bekerjasama dengan pihak pesantren, terutama dalam mengawasi dan membina kedisiplinan santri ketika di rumah dan orangtua harus bersikap lebih tegas lagi apabila anak memang melakukan pelanggaran. Dengan sikap tegas dari orangtua diharapkan dapat menumbuhkan pribadi yang disiplin pada diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'kmur. 2010. *Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Burhanuddin, Jajat. 2012. *Mencetak Muslim Modern, Peta Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Corey, Gerald. 2013. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiyah. 2012. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Depertemen Agama RI. 2019. *Al-Quraan dan Terjemahnya*. Bandung: Sigma Examedia.
- Erford, Bradley T. 2015. *40 Teknik Yang Harus Diketahui Konselor*. Yogyakarta: Celeban Timur.
- Erman Amti, Prayitno. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrini, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Bandung: Teras.
- Gunarsa, Singgih D. 2011. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, Sutrisno. 2011. *Metodoloogi Research*. Yogyakarta: Andi Offset jilid 2.

- Haditono, Siti Rahayu. 2019. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah mada Universiti Perss.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kandung Sapto Nugroho, Anis Fuad. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lili Mualifah Khoirida, dan Muhamad Fadillah. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Isalam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moenir, A.S. 2010. *Manajemen Umum Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Raja Rosdakarya.
- Munir, Samsul Amin. 2010. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Mustari, Mohammad. 2014. "*Nilai karakter*". Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prijodarminto, Soegeng. 2010. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Purwanto. 2010. *Orang Muda Mencari Jati Diri di Zaman Modern*. Yogyakarta: Penerbit Kanasius.

- Rahmaniayah, Istighfarotun. 2010. *Pendidikan Etika: Konsep Jiwa Dan Etika Prsektif Ibnu Miskawaih Dalam Kontribusinya Dibidang Pendidikan*. Malang: Aditya Media.
- Rim, Sylvia. 2013. *Mendidik Dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- S. Nasution. 2016. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2018. *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suryadi, Asep Suryana. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: KEMENAG RI.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tanzah, Ahmad. 2011. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tohirin. 2019. *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Trisnayadi, Tuwuh. 2010. *Bimbingan Karir Untuk Remaja Muslim*. Jakarta: Amzah.
- Tuhirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Gravindo Persada, 2013.
- Unaradjan, Dolet. 2013. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Willis, Sofyan S. 2011. *Konseling Individual: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

Dokumentasi di Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang

Observasi di Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.

Wawancara

K.H. Nahdludien. Pengasuh Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.

Isna, Nur M.I. Lurah Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.

Ust. Miftakhuddin. Pembimbing Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.

Isna Mutiara Indah. Ustadzah Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.

Khamdan Prayogi. Pengurus Keamanan Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.

Khulyatul Kiromah. Pengurus Kegiatan Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang

Maryani. Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring Pemalang.

Shinta Nuriyah. Santri Pondok Pesantren Mislakhul Muta'allimin Warungpring
Pemalang.

Jurnal/Karya Tulis

Agus Miftakus Surur, Dwi Cahyanti Wabula, Nurul Chyaning Tyas. 2018. *Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri*, Jurnal Al-Makrifat Vol 3, No 2.

Halima, Anum. 2019. *Kerjasama Orangtua dan Pembimbing Ponpes Al-Munawwaroh Dalam Menanamkan Kedisiplinan Pada Santri di Desa Tebat Monok*. Skripsi. Curup: Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

Izayati, Isna. 2014. *Taraf Layanan Konseling Islam Individu (Studi Kedisiplinan di MA Ali Maksum Yogyakarta)*. Jurnal Indo-Islamika, UIN Jakarta: Vol.4 No.2 Juli-Desember.

Masari, Lisda. 2018. *Penerapan Metode Konseling Direktif Dalam Membentuk Perilaku Anak Di Desa Spangko Kecamatan Batang Kabupaten Tapanuli Selatan*. Skripsi. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan.

Ningrum, Alif Puji I.H. 2019. *Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Teknik Muhasabah Untuk Menanamkan Kedisiplinan Pada Seorang Siswa yang Sering Terlambat di SMPN 13 Surabaya*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.

Salimah, Nur, Aprilia. 2018. *Directive counseling dalam mengatasi perilaku indisipliner di PT. Mutu gading tekstil karanganyar*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta

Suharningsih, Choirul Anam. 2018. *Model Pembinaan Disiplin Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Fiqhi Kabupaten Lamongan)*, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan Vol 2, No 2.

Tri Dayakisni, Eggy Nararya Narendra Widi, Putri Saraswati. 2017. *Kedisiplinan Siswa-Siswi SMA di Tinjau dari Perilaku Sholat Wajib Lima Waktu*. Jurnal Psikologi Islam, Vol. 04, No. 2.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ISTIQLALIYAH
NIM : 3518066
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : istiqlaliya17@gmail.com
No. Hp : 0895360958661

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

IMPLEMENTASI BIMBINGAN INDIVIDUAL DENGAN TEKNIK DIREKTIF DALAM

MENANAMKAN KEDISIPLINAN SANTRI PONDOK PESANTREN MISLAKHUL

MUTA'ALLIMIN WARUNGPRING PEMALANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2022



(ISTIQLALIYAH)